

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian agar memperoleh data- data yang akurat antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, *interview* dan dokumentasi atau penelitian menggunakan teori-teori dengan tanpa menggunakan rumus statistik yang berbentuk angka-angka.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian terletak dikantor *Baitul Maal wa Tamwil* Bina Ihsanul Fikri (BMT BIF) Yogyakarta Jl. Rejowinangun no. 28, Kotagede, Yogyakarta.

¹ Sugiono, 2013, hlm. 2.

² Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 75.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh subyek yang akan diteliti. Dengan kata lain populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai karakteristik yang sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³ Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah:

1. Bp Sutardi selaku Manager ZISWAF di BMT BIF Yogyakarta.
2. Bp Ali selaku Staff BMT BIF Yogyakarta.
3. Warga penerima dana ZISWAF.

b. Sampel

Sampel adalah elemen-elemen bagian dari populasi, maksudnya adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel sebanyak 27 orang yang terdiri dari 2 pengurus *baitul maal* pada BMT BIF dan 25 warga penerima dana ZISWAF yang 2 diantaranya melakukan penelitian mendalam melalui wawancara, dianggap bisa mewakili untuk memperkaya data kuesioner. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu.⁴

Kriteria yang ditentukan bagi pengurus baitul maal pada BMT BIF adalah:

- 1) Orang yang berhubungan langsung dengan penerima dana ZISWAF.

³ Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. 2014. Business Research Methods. New York: McGraw-Hill.

⁴ Ibid.

Kriteria bagi penerima dana ZISWAF adalah:

1) Sudah menerima dana ZISWAF selama 1 tahun atau lebih.

Diharapkan warga yang sudah menerima dana ZISWAF sekurang-kurangnya satu tahun, telah merasakan dampak dan peran ZISWAF bagi kehidupannya.

2) Masih aktif dalam menerima dana ZISWAF. Dari data 32 warga yang masih aktif hingga saat ini sebanyak 25 warga.

4. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan dan dilakukan analisa agar tercapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengelola *baitul maal* pada BMT BIF Yogyakarta dan beberapa warga penerima dana ZISWAF. Serta penyebaran kuesioner kepada 25 warga penerima dana ZISWAF yang sifatnya produktif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan dan sebagainya.⁵

⁵ Amirudin Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: RajaGrafindo Persada, cet. 1, 2006, hlm. 30.

Sumber-sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan permasalahan pendistribusian dana ZISWAF. Didapatkan dari pengurus *baitul maal* pada BMT BIF Yogyakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

Dengan tujuan untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana ZISWAF di BMT BIF Yogyakarta, penulis dalam proses pengumpulan datanya merasa perlu merangkul semua pihak yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang penulis terapkan antara lain:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan percakapan langsung dengan orang sebagai sumber informasi untuk memperoleh suatu penjelasan.⁶

Metode ini berguna bagi peneliti dalam menggali informasi secara langsung kepada pemberi informasi baik kepada direktur, karyawan maupun bagian pengelola ZISWAF BMT BIF Yogyakarta guna memperoleh data yang diharapkan dan warga penerima dana ZISWAF. Untuk mendukung hasil penelitian, peneliti juga menggunakan kuesioner untuk menguatkan hasil penelitiannya.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis atau yang berbentuk tulisan. Sumber data tertulis dapat

⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981, hlm. 162.

berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga foto.⁷

c. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁸ Tatang M. Amirin mengemukakan bahwa teknik-teknik yang bisa digunakan untuk menggali data adalah tes, angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, dan dokumen. Kuesioner dalam penelitian kualitatif sebagai alat untuk menguatkan data. Dengan kuesioner kita bisa melihat keabsahan data yang kita dapat dari hasil wawancara.⁹

6. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir pembahasan.¹⁰ Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk

⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 71.

⁸ Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya*, Surakarta:2006, hlm 87.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta 2006, hlm. 267.

¹⁰ Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 1998, hlm. 18.

¹¹ Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication, hlm. 15-19.

menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

- b. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

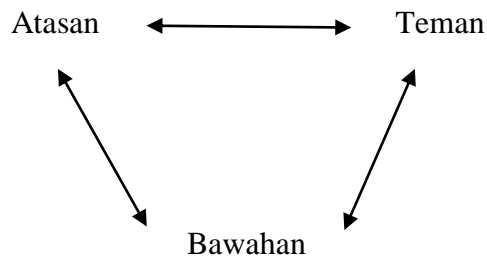
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono, validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.¹²

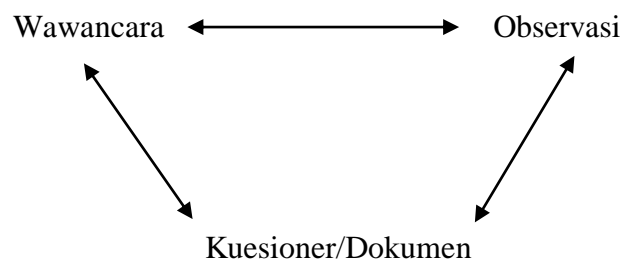
Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, Sugiyono menjelaskan bahwa ada tiga macam triangulasi. Ketiga triangulasi

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Afabeta 2006, hlm. 267.

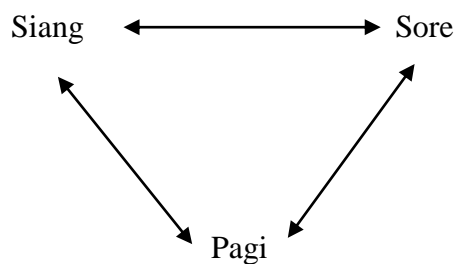
tersebut yaitu triangulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu. Ketiga triangulasi tersebut dapat digambarkan dalam dalam bentuk skema di bawah ini.¹³



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

¹³ Ibid, hlm.273-274.

Penjelasan dari ketiga triangulasi akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data dan yang kedua triangulasi teknik berupa observasi serta wawancara dengan narasumber secara langsung dan dokumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti.